



Vol. 1 No 1 Tahun 2020

**JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK UNGGUL  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MAJALENGKA**

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/japung>



**PELAKSANAAN MOTIVASI OLEH CAMAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR  
CAMAT ARGAPURA KABUPATEN MAJALENGKA**

Firman Yudhanegara<sup>1</sup>, Atang Khaerudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Majalengka

**ABSTRACT**

**Article History**

accepted 07/06/2020  
approved 24/06/2020  
published 28/07/2020

**Keywords:**

*Motivation, Service  
Effectiveness*

*The study was conducted at the Argapura Sub-District Head Office, Majalengka Regency. With a population of 21 people and a sample of 20 people were taken by census techniques. The method used in this research is descriptive analysis, where data is obtained through interviews, observations and dissemination of questionnaires which are then processed and analyzed to produce research conclusions. The results of research conducted by the author at the Argapura Sub-District Head Office Majalengka Regency on motivation by the Camat by applying the principle of the principle of motivation obtained results as much as 61.5% "Pretty Good". While the effectiveness of population administration services obtained 59% results only reached the title "Good Enough" Thus the hypothesis that the authors propose is: "If the implementation of motivation by the Camat is based on the principles of motivation, then the effectiveness of population administration services at the Argapura Camat office in Majalengka Regency increases" . verifiable and acceptable.*

**ABSTRAK**

**Kata Kunci**

*Motivasi, Efektivitas  
Pelayanan*

Penelitian yang dilaksanakan pada Kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka. Dengan populasi berjumlah 21 orang dan diambil sampel sebanyak 20 orang dengan teknik sensus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dimana data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan penyebaran angket yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Hasil penelitian yang penulis lakukan pada Kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka tentang motivasi oleh Camat dengan menerapkan asas-asas motivasi diperoleh hasil sebanyak 61,5% predikat "Cukup Baik". Sedangkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan diperoleh hasil sebanyak 59% baru mencapai predikat "Cukup Baik" Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu : "Jika pelaksanaan motivasi oleh Camat berdasarkan asas-asas motivasi, maka efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka meningkat". dapat teruji kebenarannya dan dapat diterima.

Correspondence Address:

[firmanyudhanegara@yahoo.co.id](mailto:firmanyudhanegara@yahoo.co.id)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan manusia akan terjadi suatu siklus hidup dimana manusia akan mengalami berbagai peristiwa penting di dalam hidupnya. Siklus hidup, pengalaman dan peristiwa penting itu antara lain adalah kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian, dan berbagai peristiwa penting lainnya. Peristiwa-peristiwa penting tersebut perlu dilakukan pencatatan karena sangat mempengaruhi pengalaman hidup setiap manusia dan apabila peristiwa itu terjadi pasti akan selalu membawa akibat hukum bagi orang yang bersangkutan maupun bagi masyarakat di sekitarnya.

Mengingat begitu pentingnya peristiwa-peristiwa tersebut, dan demi terciptanya keadaan masyarakat yang tertib, teratur serta demi terjaminnya kepastian hukum, maka diperlukan suatu peraturan untuk mengaturnya. Peraturan yang dimaksud adalah peraturan dibidang kependudukan yang disebut dengan Administrasi Kependudukan.

Administrasi kependudukan memuat tentang peristiwa kependudukan dan peristiwa penting. Yang dimaksud dengan peristiwa kependudukan antara lain perubahan alamat, pindah/datang untuk menetap, tinggal terbatas, serta perubahan status orang asing tinggal terbatas menjadi tinggal tetap. Sedangkan peristiwa penting antara lain kelahiran, lahir mati, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan, pengakuan, pengesahan anak, serta perubahan status kewarganegaraan, ganti nama dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh seseorang merupakan kejadian yang harus dilaporkan dan perlu didaftarkan, karena membawa implikasi perubahan data identitas atau surat keterangan kependudukan. Dengan demikian, setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang.

Administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangun dan pelayanan kepada masyarakat sehingga perlu adanya pelayanan administrasi kependudukan yang efektif, terkoordinasi dan berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Camat sebagai pemimpin kecamatan dituntut dapat melaksanakan fungsi manajemen agar dalam pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan dapat berhasil guna dan berdaya guna. Salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi adalah motivasi.

Motivasi ini dilakukan dengan jalan memberikan dorongan kepada bawahan sehingga bawahan dapat bekerja secara ikhlas dan semangat dari segala kemampuan yang dimilikinya. Dari pemberian motivasi ini, bawahan (pegawai) dapat melaksanakan pekerjaan dengan maksimal dengan tingkat disiplin yang tinggi, dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik. Dari Prestasi kerja ini akan menunjukkan efektivitas kerja dari pegawai baik, yang akhirnya pelayanan administrasi kependudukan juga efektif.

Demikian halnya pada Kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka, untuk dapat meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan, maka Camat harus berupaya untuk melaksanakan salah satu fungsi manajemen yaitu motivasi dengan mendorong bawahannya agar semangat dan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan

pekerjaannya dengan maksimal, sehingga menimbulkan kepuasan dari masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada saat peninjauan bahwa efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada Kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka belum optimal. Hal ini terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Masih adanya pegawai yang belum dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik karena kemampuan dan pendidikan pegawainya masih rendah.
2. Masih adanya pegawai dalam membuat dan menyampaikan laporan hasil pekerjaannya tidak tepat waktu.
3. Masih adanya pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaannya tidak sesuai dengan prosedur kerja.

Permasalahan tersebut diduga disebabkan Camat dalam pelaksanaan motivasi belum sepenuhnya berdasarkan pada asas-asas motivasi, diantaranya :

1. Diduga Camat belum optimal mengikutsertakan pegawai dalam pengambilan keputusan.
2. Diduga Camat masih kurang dalam pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi.
3. Diduga Camat masih belum optimal dalam usaha pemenuhan kebutuhan pegawai.

Sehubungan dengan uraian tersebut di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membahasnya mengenai motivasi yang berhubungan dengan peningkatan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka, yang hasilnya penulis tuangkan dalam bentuk penelitian dengan judul "Pelaksanaan motivasi oleh Camat dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka".

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena secara faktual atau berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan-kenyataan yang ada pada saat penelitian / pengamatan berlangsung. Dimana hasilnya dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian, selanjutnya data hasil penelitian ini dianalisa lebih lanjut sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan dan mempelajari teori-teori ilmiah dari buku-buku, peraturan-peraturan pemerintah, undang-undang dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Studi Lapangan, meliputi:
  - a) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap obyek yang sedang diteliti, dengan mencatat kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan pada saat penelitian dilakukan.

- b) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Camat Argapura.
- c) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawabannya untuk dipilih oleh responden.

Dalam teknik analisa data yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut : Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik modus, yaitu suatu cara analisis dengan mengambil jawaban yang paling banyak, dalam arti untuk menganalisa data baik variabel bebas maupun variabel terikat, penulis hanya memfokuskan pada pilihan dari alternatif jawaban yang dipilih oleh responden, dimana yang paling banyak merupakan acuan untuk menganalisa data tersebut, yang hasilnya berbentuk prosentase.

Adapun teknik deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pendapat dari Suharsini Arikunto, dalam bukunya "Produk Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

P = Presentase jumlah responden yang memberikan jawaban

f = Frekuensi responden yang memberikan jawaban

N = Jumlah yang dijadikan responden

(2005,224)

Sedangkan kriteria pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaimana tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Kriteria pengukuran

No	Persentase Tanggapan Responden	Predikat
1.	76-100%	Baik
2.	56-75 %	Cukup
3.	40-55 %	Kurang baik
4.	0-39%	Tidak baik

Arikunto. (2005 : 224)

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Motivasi Oleh Camat Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka

#### 1.1 Tanggapan responden mengenai penerapan asas mengikutsertakan (N = 20)

Untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan asas mengikutsertakan oleh Camat Argapura, dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan

Sebanyak 13 responden atau sebesar 65% yang menyatakan bahwa Camat selalu memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, sebanyak 4 responden atau sebesar 20%

menyatakan bahwa Camat kadang-kadang memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan sedangkan sebanyak 3 responden atau sebesar 15% menyatakan Camat tidak pernah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

b) Bersikap terbuka terhadap saran atau pendapat yang dikemukakan oleh pegawai.

Sebanyak 12 responden atau sebesar 60% yang menyatakan bahwa Camat selalu bersikap terbuka terhadap saran atau pendapat yang dikemukakan oleh pegawai, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang bersikap terbuka terhadap saran atau pendapat yang dikemukakan oleh pegawai, sedangkan sebanyak 2 responden atau sebesar 10% menyatakan Camat tidak pernah bersikap terbuka terhadap saran atau pendapat yang dikemukakan oleh pegawai.

### **1.2 Tanggapan responden mengenai penerapan asas komunikasi (N = 20)**

Untuk mengetahui pelaksanaan motivasi oleh Camat Argapura melalui penerapan asas komunikasi, dapat dilihat sebagai berikut:

a) Menciptakan komunikasi yang baik di lingkungan kerja

Pada tabel tersebut di atas, sebanyak 14 responden atau sebesar 70% yang menyatakan bahwa Camat selalu menciptakan komunikasi yang baik di lingkungan kerja, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang menciptakan komunikasi yang baik di lingkungan kerja dan tidak ada responden menyatakan Camat tidak pernah menciptakan komunikasi yang baik di lingkungan kerja.

b) Memberikan informasi kepada pegawai.

Sebanyak 14 responden atau sebesar 70% yang menyatakan bahwa Camat selalu memberikan informasi kepada pegawai, sebanyak 5 responden atau sebesar 25% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang memberikan informasi kepada pegawai sedangkan sebanyak 1 responden atau sebesar 5% menyatakan Camat tidak pernah memberikan informasi kepada pegawai.

### **1.3 Tanggapan responden mengenai penerapan asas pengakuan (N = 20)**

Untuk mengetahui pelaksanaan motivasi oleh Camat Argapura Kabupaten Majalengka melalui penerapan asas pengakuan, dapat dilihat sebagai berikut:

a) Memberikan penghargaan yang bersifat materi kepada petugas yang berprestasi

Sebanyak 11 responden atau sebesar 55% yang menyatakan bahwa Camat selalu memberikan penghargaan yang bersifat materi kepada pegawai yang berprestasi, sebanyak 2 responden atau sebesar 10% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang memberikan penghargaan yang bersifat materi kepada pegawai yang berprestasi, sedangkan sebanyak 7 responden atau

sebesar 35% menyatakan bahwa Camat tidak pernah memberikan penghargaan yang bersifat materi kepada pegawai yang berprestasi.

- b) Memberikan penghargaan yang bersifat non materi kepada pegawai yang berprestasi

Terdapat 10 responden atau sebesar 50% yang menyatakan bahwa Camat selalu memberikan penghargaan yang bersifat non materi kepada pegawai yang berprestasi, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang memberikan penghargaan yang bersifat non materi kepada pegawai yang berprestasi, sedangkan 4 responden atau sebesar 20% menyatakan Camat tidak pernah memberikan penghargaan yang bersifat non materi kepada pegawai yang berprestasi.

#### **1.4 Tanggapan responden mengenai penerapan asas wewenang yang didelegasikan (N = 20)**

Untuk mengetahui pelaksanaan motivasi oleh Camat melalui penerapan asas wewenang yang didelegasikan, dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan rasa percaya diri pada pegawai yang menerima pendelegasian wewenang

Pada tabel tersebut di atas, terdapat 14 responden atau sebesar 70% yang menyatakan bahwa Camat selalu menumbuhkan rasa percaya diri pada pegawai yang menerima pendelegasian wewenang, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang menumbuhkan rasa percaya diri pada pegawai yang menerima pendelegasian wewenang, dan tidak ada atau 0% yang menyatakan bahwa Camat tidak pernah menumbuhkan rasa percaya diri pada pegawai yang menerima pendelegasian wewenang.

- b) Memberikan delegasi wewenang kepada pegawai yang tepat.

Sebanyak 13 responden atau sebesar 65% yang menyatakan Camat selalu memberikan delegasi wewenang kepada pegawai yang tepat, sebanyak 5 responden atau sebesar 25% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang memberikan delegasi wewenang kepada pegawai yang tepat, sedangkan sebanyak 2 responden atau sebesar 10% menyatakan Camat tidak pernah memberikan delegasi wewenang kepada pegawai yang tepat.

#### **1.5 Tanggapan responden mengenai penerapan asas perhatian timbal balik (N = 20)**

Untuk mengetahui pelaksanaan motivasi oleh Camat Argapura Kabupaten Majalengka melalui penerapan asas perhatian timbal balik, dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Menciptakan suasana kerja yang harmonis

Pada tabel di atas, sebanyak 11 responden atau sebesar 55% yang menyatakan bahwa Camat selalu berusaha menciptakan suasana kerja yang harmonis, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan bahwa Camat kadang-kadang berusaha menciptakan suasana kerja yang harmonis, sedangkan sebanyak 3 responden atau sebesar 15% menyatakan Camat tidak pernah berusaha menciptakan suasana kerja yang harmonis.

- b) Berusaha memenuhi kebutuhan pegawai

Sebanyak 11 responden atau sebesar 55% yang menyatakan bahwa Camat selalu berusaha memenuhi kebutuhan pegawai, sebanyak 4 responden

atau sebesar 20% menyatakan bahwa Camat kadang- kadang berusaha memenuhi kebutuhan pegawai, dan sebanyak 5 responden atau sebesar 25% menyatakan bahwa Camat tidak pernah berusaha memenuhi kebutuhan pegawai.

#### **1.6 Tanggapan responden tentang efektivitas pelayanan administrasi kependudukan berdasarkan produksi (N = 20)**

Guna mengetahui tingkat efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka berdasarkan dimensi produksi, dapat dilihat sebagai berikut:

##### **(1) Hasil dari pekerjaan sesuai dengan target dan ketentuan**

Sebanyak 14 responden atau sebesar 70% yang menyatakan bahwa hasil dari pekerjaan selalu sesuai dengan target dan ketentuan sedangkan sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan bahwa hasil dari pekerjaan kadang-kadang sesuai dengan target dan ketentuan, dan tidak ada atau sebesar 0% menyatakan bahwa hasil dari pekerjaan tidak pernah sesuai dengan target dan ketentuan.

##### **(2) Hasil pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan**

Sebanyak 13 responden atau sebesar 65% menyatakan bahwa hasil pekerjaan yang dilakukan selalu sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sebanyak 4 responden atau sebesar 20% menyatakan bahwa hasil pekerjaan yang dilakukan kadang-kadang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan sedangkan sebanyak 3 responden atau sebesar 15% menyatakan bahwa hasil pekerjaan yang dilakukan tidak pernah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### **1.7 Tanggapan responden tentang efektivitas pelayanan administrasi kependudukan berdasarkan mutu (N = 20)**

Guna mengetahui tingkat efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka berdasarkan dimensi mutu, dapat dilihat sebagai berikut:

##### **(1) Hasil pekerjaan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Sebanyak 13 responden atau sebesar 65% menyatakan hasil pekerjaan selalu memenuhi kebutuhan masyarakat, sebanyak 5 responden atau sebesar 25% responden menyatakan hasil pekerjaan kadang-kadang memenuhi kebutuhan masyarakat, sedangkan 2 responden atau sebesar 10% menyatakan hasil pekerjaan tidak pernah memenuhi kebutuhan masyarakat.

##### **(2) Pelaksanaan pekerjaan dilakukan berdasarkan prosedur kerja dan prinsip keadilan**

Sebanyak 12 responden atau sebesar 60% menyatakan pelaksanaan pekerjaan selalu dilakukan berdasarkan prosedur kerja dan prinsip keadilan, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan pelaksanaan pekerjaan kadang-kadang dilakukan berdasarkan prosedur kerja dan prinsip keadilan, sedangkan sebanyak 2 responden atau sebesar 10% menyatakan pelaksanaan pekerjaan tidak pernah dilakukan berdasarkan prosedur kerja dan prinsip keadilan.

### **1.8 Tanggapan responden tentang efektivitas pelayanan administrasi kependudukan berdasarkan efisiensi (N = 20)**

Guna mengetahui tingkat efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka berdasarkan dimensi efisiensi, dapat dilihat sebagai berikut:

(1) Pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan hemat dan sesuai anggaran.

Sebanyak 12 responden atau sebesar 60% menyatakan pelaksanaan pekerjaan selalu dilakukan dengan hemat dan sesuai anggaran, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan pelaksanaan pekerjaan kadang-kadang dilakukan dengan hemat dan sesuai anggaran, sedangkan sebanyak 2 responden atau sebesar 10% responden menyatakan pelaksanaan pekerjaan tidak pernah dilakukan dengan hemat dan sesuai anggaran.

(2) Pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan tepat waktu

Sebanyak 12 responden atau sebesar 60% menyatakan bahwa pelaksanaan pekerjaan selalu dilakukan dengan tepat waktu, sebanyak 3 responden atau sebesar 15% menyatakan bahwa pelaksanaan pekerjaan kadang-kadang dilakukan dengan tepat waktu dan sebanyak 5 responden atau sebesar 25% yang menyatakan bahwa pelaksanaan pekerjaan tidak pernah dilakukan dengan tepat waktu.

### **1.9 Tanggapan responden tentang efektivitas pelayanan administrasi kependudukan berdasarkan fleksibilitas (N = 20)**

Guna mengetahui tingkat efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka berdasarkan dimensi fleksibilitas, dapat dilihat sebagai berikut:

(1) Meningkatnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan teknologi

Sebanyak 11 responden atau sebesar 55% menyatakan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan teknologi selalu meningkat, sebanyak 4 responden atau sebesar 20% menyatakan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan teknologi kadang-kadang meningkat, sedangkan sebanyak 5 responden atau sebesar 25% responden menyatakan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan teknologi tidak pernah meningkat.

(2) Meningkatnya pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Sebanyak 10 responden atau sebesar 50% responden menyatakan bahwa pelayanan selalu meningkat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sebanyak 6 responden atau sebesar 30% menyatakan bahwa pelayanan kadang-kadang meningkat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sebanyak 4 responden atau sebesar 20% yang menyatakan bahwa pelayanan tidak pernah meningkat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **1.10 Tanggapan responden tentang efektivitas kerja pegawai berdasarkan kepuasan (N = 20)**

Guna mengetahui tingkat efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka berdasarkan dimensi kepuasan, dapat dilihat sebagai berikut:

(1) Hasil pekerjaan memenuhi kebutuhan pegawai

Sebanyak 10 responden atau sebesar 50% responden menyatakan hasil pekerjaan selalu memenuhi kebutuhan pegawai, sebanyak 7 responden atau sebesar 35% responden menyatakan hasil pekerjaan kadang-kadang memenuhi kebutuhan pegawai, sedangkan sebanyak 3 responden atau sebesar 15% menyatakan hasil pekerjaan tidak pernah memenuhi kebutuhan pegawai.

(2) Hasil pekerjaan memberikan kepuasan masyarakat

Sebanyak 11 responden atau sebesar 55% menyatakan bahwa hasil pekerjaan selalu memberikan kepuasan masyarakat, sebanyak 9 responden atau sebesar 45% menyatakan bahwa hasil pekerjaan kadang-kadang memberikan kepuasan masyarakat dan tidak ada atau 0 % responden yang menyatakan bahwa hasil pekerjaan tidak pernah memberikan kepuasan masyarakat.

### **Kesimpulan**

Bertitik tolak dari pembahasan mengenai pelaksanaan motivasi oleh Camat dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan motivasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka, ternyata Camat belum sepenuhnya menerapkan asas-asas motivasi.
- 2) Secara keseluruhan mengenai pelaksanaan asas-asas motivasi oleh Camat ternyata baru mencapai rekapitulasi nilai tertinggi sebesar 61,5%. Dengan demikian pelaksanaan motivasi oleh Camat, ternyata baru mencapai predikat “Cukup Baik”.
- 3) Dengan baru mencapai predikat “Cukup Baik”, hal tersebut merupakan suatu bukti bahwa asas-asas motivasi belum sepenuhnya diterapkan oleh Camat.
- 4) Pelaksanaan motivasi oleh Camat mempunyai hubungan yang sejajar dengan upaya meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi nilai tertinggi mengenai penerapan asas-asas motivasi yang mencapai nilai rata-rata sebesar 61,5% dengan predikat “Cukup Baik” dan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan mencapai nilai rata-rata sebesar 59% dengan predikat “Cukup Baik” juga. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu : “Jika pelaksanaan motivasi oleh Camat berdasarkan asas-asas motivasi, maka efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kantor Camat Argapura Kabupaten Majalengka meningkat” dapat dibenarkan karena telah teruji kebenarannya dan dapat diterima.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rhineka Putra.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gibson, dkk. 1996. Organisasi. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Handayaniingrat, Soewarno. 1996. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta : CV. Haji Masagung.
- Hasibuan, Malayu. 2006. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara.
- Manullang, 2005. Dasar - Dasar Manajemen, Jogjakarta : Gadjah Mada University Pers.
- McDonald. <http://atpsikologi.blogspot.com>
- Moekijat, 2001. Dasar-Dasar Motivasi. Bandung : CV. Pionir Jaya
- Nurkencana. [www.infoskripsi.com](http://www.infoskripsi.com)
- Pengertian Motivasi. <http://atpsikologi.blogspot.com>. Diposting tanggal 3 Mei 2014.
- Poerwadarminta, 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Safaria, Triantoro. 2004. Kepemimpinan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Samsudin. [expresisastra.blogspot.com](http://expresisastra.blogspot.com)
- Sarwoto, 1995 Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Siagian S.P. 2006. Filsafat Administrasi. Jakarta : CV. Bumi Aksara
- , 1995. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta
- , 1992. Fungsi-fungsi Manajerial Jakarta : CV. Bumi Aksara
- , 1988. Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi. Jakarta : CV. Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 2003. Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Thoha, Miftah, 1998. Perilaku Organisasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Westra, Pariata. dkk. 1989. Ensiklopedia Administrasi. Jakarta : CV. Haji Masagung